

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan terhadap siswa kelas III SDN I Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Semester Dua dengan jumlah siswa 20 anak yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri I Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu sekitar pertengahan semester genap 2011 / 2012. Lebih tepatnya Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012.

B. Prosedur Penelitian

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Instrumen Pembelajaran (RPP dan bahan ajar) dan penggunaan alat pembelajaran yaitu dengan alat peraga buatan.
- b. Menyusun tiap-tiap siklus yaitu siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan serta membuat laporan siklus pertama dan siklus berikutnya

dilakukan setelah siklus pertama dilaksanakan. Setelah siklus dilakukan refleksi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalannya.

- c. Setelah berlangsung satu siklus kemudian dilaksanakan analisis sebagai bahan perbaikan pada tindakan siklus berikutnya. Siklus II direncanakan dan dilaksanakan refleksi dari siklus I.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap. Tahap-tahap dalam siklus penelitian tersebut adalah : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Uraian dari tiap tahapan tersebut sebagai berikut :

1) Siklus I

a) Perencanaan

- 1) Membuat perangkat pembelajaran
- 2) Menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi.
- 4) Menentukan metode dan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Menentukan alat peraga yang akan digunakan.
- 6) Menunjuk rekan sejawat sebagai observasi.

b) Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal

- (a) Melakukan apersepsi dengan cara menanyakan materi pembelajaran sebelumnya.
- (b) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga buatan.

2) Kegiatan inti

(Pertemuan I)

- (a) Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- (b) Membagikan lembar kerja siswa
- (c) Menyuruh siswa untuk keluar kelas untuk melakukan penggunaan alat peraga di lingkungan.
- (d) Menggunakan alat peraga buatan yang sesuai dengan materi yang telah direncanakan dan dipersiapkan yaitu tentang energi gerak.
- (e) Memusatkan perhatian siswa kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dalam penggunaan alat peraga buatan sehingga semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
- (f) Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

(g) Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya serta memberi kesempatan bertanya dan memberi komentar atas hasil kelompok lain.

(Pertemuan 2)

(a) Membagi siswa dalam beberapa kelompok.

(b) Membagikan lembar kerja siswa

(c) Menyuruh siswa untuk keluar kelas untuk melakukan penggunaan alat peraga di lingkungan.

(d) Menggunakan alat peraga buatan yang sesuai dengan materi yang telah direncanakan dan dipersiapkan yaitu tentang energi gerak.

(e) Memusatkan perhatian siswa kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dalam penggunaan alat peraga buatan sehingga semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

(f) Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

(g) Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya serta memberi kesempatan bertanya dan memberi komentar atas hasil kelompok lain.

3) Kegiatan akhir

- (a) Meminta siswa untuk merangkum.
- (b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui.
- (c) Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
- (d) Pada akhirnya siswa diberikan tes (evaluasi) untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa telah mampu menguasai materi pembelajaran. Apabila ada siswa yang memperoleh hasil ulangan dengan nilai < 63 sebagai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan maka hal ini perlu dilakukan perbaikan.

c) Observasi / Pengamatan

Dalam pengamatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bekerja sama dengan observer yang bertugas mengamati selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini di tuangkan dalam lembar observasi siswa yang telah disiapkan.

d) Refleksi

Refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan pengamatan, serta menemukan

perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan siklus berikutnya. Hasil pengamatan merupakan dasar untuk menentukan tindakan pada siklus II. Pada tahap ini peneliti dan rekan sejawatnya mendiskusikan temen-teman yang diperolehnya pada kegiatan yang telah dilaksanakan baik keberhasilan maupun kegagalannya yang selanjutnya kan menjadi dasar siklus berikutnya.

2) Siklus II

Pada siklus II pelaksanaannya berdasarkan dari refleksi siklus I.

Jika hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan maka penelitian masih tetap dilanjutkan sampai indikator yang diharapkan tercapai. Seperti halnya siklus I, pada siklus II tahapannyapun masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi / pengamatan, dan refleksi. Ketika hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian dihentikan.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa pada setiap siklus dengan melaksanakan Tes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data selama penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- Tes

Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran menggunakan alat peraga buatan. Hasil tes pada setiap akhir proses kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan pada setiap siklus.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah : hasil belajar siswa telah memenuhi KKM yaitu ≥ 63 mencapai 75 % dari jumlah siswa secara klasikal.

F. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif diperoleh dari prosentase banyaknya siswa yang telah memperoleh nilai diatas KKM yang telah ditetapkan. Perhitungan prosentase banyaknya siswa yang memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase banyak siswa yang mampu memperoleh nilai ≥ 63

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 63 .

N = Jumlah siswa